

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- Bulan Juli 2021 : Komoditas yang mengalami kenaikan harga dibanding bulan Juni 2021 adalah Cabe merah besar teropong dari Rp. 25.000 menjadi 30.000, Cabe Rawit merah dari Rp. 50.000 menjadi Rp. 65.000, Bawang merah dari Rp. 25.000 menjadi 35.000, dan Cabe keriting dari Rp. 22.000 menjadi 30.000, Bawang Putih dari Rp. 24.000 menjadi Rp. 28.000 sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga per kg adalah Daging Ayam Ras dari Rp. 32.000 menjadi Rp. 29.000 , sedangkan komoditas lainnya rata-rata stabil. - Bulan. Agustus 2021 : Komoditas yang mengalami kenaikan di banding bulan Juli 2021 adalah Daging Ayam Ras dari Rp. 29.000 menjadi Rp. 32.000, ,dan minyak goreng dari Rp. 14.000 menjadi Rp. 17.000, sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga per kg adalah, Cabe merah besar teropong dari Rp. 30.000 menjadi 12.000, Cabe Rawit merah dari Rp. 65.000 menjadi Rp. 12.000, Bawang merah dari Rp. 35.000 menjadi 22.000 Cabe keriting dari Rp. 30.000 menjadi 12.000, Bawang Putih dari Rp. 28.000 menjadi Rp. 25.000 sedangkan komoditas lainnya rata-rata stabil atau stok tersedia cukup. - Bulan September 2021 : Komoditas yang mengalami kenaikan harga dibanding bulan Agustus 2021 adalah Cabe merah besar teropong dari Rp. 12.000 menjadi 18.000, Cabe Rawit merah dari Rp. 12.000 menjadi Rp. 22.000, Bawang merah dari Rp. 22.000 menjadi 26.000, Cabe keriting dari Rp. 12.000 menjadi 18.000 sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga per kg adalah telur ayam ras dari Rp. 19.000 menjadi Rp. 17.000, sedangkan komoditas lainnya rata-rata stabil atau stok tersedia cukup

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan III Tahun 2021 adalah sebagai berikut: • Penurunan harga beberapa komoditas di bulan Agustus 2021 karena distribusi lancar dan pada musim kemarau dn Bulan September mulai terjadi kenaikan karena menjelang musim hujan. Walaupun pasokan masih lancar.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan III 2021 adalah sebagai berikut: a. Melakukan pantauan harga setiap hari di 4 pasar tradisional yang tersebar di wilayah Kabupaten Sukoharjo untuk menjaga dan menekan angka inflasi b. Melakukan Sidak ke pasar-pasar sebagai upaya untuk memonitoring harga dan bentuk komunikasi dengan pedagang e. Melakukan sidak LPG 3 kg, baik ke Agen maupaun pangkalan untuk memastikan bahwa pasokan dan ketersediaan barang. d. Melaksanakan kegiatan Operasi pasar dan pasar murah e. Mengadakan Pasar Tani di beberapa Kecamatan .

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kab. Sukoharjo pada Triwulan III 2021 adalah sebagai berikut: : Rilis BPS Solo menyatakan bahwa angka inflasi pada bulan Juli 2021 sebesar 0,23 % dengan IHK sebesar 105,78, laju Inflasi sebesar 1,19 bulan Agustus 2021 Angka Inflasi sebesar 0,09 % dengan IHK sebesar 105,95 dan laju Inflasi 1,96 % sedangkan bulan September, angka inflasi sebesar 0,01 % dengan IHK sebesar 105,96 dan laju Inflasi 1,88 % dari data tersebut terlihat bahwa terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen dari bulan Juli sampai pada bulan September. Untuk Kabupaten Sukoharjo dari bulan Juli ke Bulan Agustus beberapa Komoditas penting mengalami penurunan, tetapi bulan September mulai mengalami

kenaikan, namun ketersediaannya masih aman.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan III Tahun 2021 adalah sebagai berikut: a. Terus memperkuat cadangan pangan lokal yang tersedia melalui pemberdayaan petani yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Sukoharjo b. Penguatan Kerjasama Antar Daerah (KAD) agar dapat menjamin ketersediaan pasokan pangan jika terjadi peningkatan permintaan di masyarakat. c. Penguatan kerjasama dengan toko modern guna memfasilitasi penjualan produk UMKM. d. Penguatan sektor industri, UMKM dan pariwisata sebagai upaya membangun kembali pergerakan ekonomi yang melemah akibat pandemi Covid 19. e. Melakukan akselerasi penyaluran dana bantuan sosial kepada masyarakat melalui program pembelian paket sembako, agar dapat menjaga daya beli masyarakat. f. Terus melakukan pemantauan harga dan pasokan baik yang berasal dari dalam daerah maupun luar daerah secara kontinuitas. g. Menyiapkan Cadangan pangan di Gudang Cadangan pangan Kabupaten Sukoharjo yang dikelola oleh Dinas pangan Kabupaten apabila sewaktu-waktu diperlukan.